

**KESIAPAN MAHASISWA BARU TERHADAP KUALITAS SISTEM ONE
DAY SERVICE PADA PENERIMAAN MAHASISWA BARU DI FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**“THE READINESS OF NEW STUDENTS TO THE QUALITY OF ONE DAY
SERVICE SYSTEM THE ACCEPTANCE OF NEW STUDENTS IN THE
FACULTY OF MEDICINE, UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH
MAKASSAR”**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melaksanakan
Penelitian Skripsi Sarjana Kedokteran**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2016**

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK



Judul Skripsi

"KESIAPAN MAHASISWA KEMERDEKAAN TERHADAP KUALITAS SISTEM
ONE DAY SERVICE PADA PENERIMAAN MAHASISWA BARU DI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR"

MAKASSAR, JUNI 2016

Pembimbing,

Judiani Idris, M.Sc., Ph.D

PANITIA SIDANG UJIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Skripsi dengan judul **"KESIAPAN MAHASISWA BARU TERHADAP KUALITAS SISTEM ONE DAY SERVICE PADA PENERIMAAN MAHASISWA BARU DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

"Telah diperiksa, disetujui, serta dipertahankan dihadapan Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Juni 2016

Waktu : 08.00 POKLA

Tempat : Ruang Seminar FK Unismuh Galung

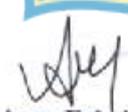
Ketua Tim Penguji:


(Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D)

Anggota Tim Penguji

Anggota I

Anggota II


(dr. Amy Febriza M.kes)


(DR. Rusli Malli, M.Ag)

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK

Judul Skripsi

**“KESIAPAN MAHASISWA BARU TERHADAP KUALITAS SISTEM
ONE DAY SERVICE PADA PENERIMAAN MAHASISWA BARU DI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR”**

MAKASSAR, 21 JUNI 2016

Pembimbing,

Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D

**PANITIA SIDANG UJIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

Skripsi dengan judul **“KESIAPAN MAHASISWA BARU TERHADAP KUALITAS SISTEM ONE DAY SERVICE PADA PENERIMAAN MAHASISWA BARU DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

”Telah diperiksa, disetujui, serta dipertahankan dihadapan Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 21 juni 2016

Waktu : 08.00 WITA

Tempat : Ruang Seminar FK Unismuh Gedung F

Ketua Tim Penguji:

(Juliani Ibrahim, M.Sc..Ph.D)

Anggota Tim Penguji

Anggota I

Anggota II

(dr. Amy Febriza M.kes)

(Dr. Rusli Malli, M.Ag)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KESIAPAN MAHASISWA BARU TERHADAP KUALITAS SISTEM ONE
DAY SERVICE PADA PENERIMAAN MAHASISWA BARU DI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

DESY WINANDA
NIM 10542 0364 12



Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing
Skripsi
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah
Makassar

Makassar, 20 Juni 2016

Menyetujui pembimbing,

Juliani Ibrahim, M.Sc.,Ph.D

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap :Desy Winanda
Tanggal Lahir :06 Desember 1994
Tahun Masuk : 2012
Peminatan :Pendidikan Dokter
Nama Pembimbing Akademik : dr.Ummu Kalzum
Nama Pembimbing Skripsi :Juliani Ibrahim, M.Sc.,Ph.D

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan penelitian skripsi saya yang berjudul :

KESIAPAN MAHASISWA BARU TERHADAP KUALITAS SISTEM ONE DAY SERVICE PADA PENERIMAAN MAHASISWA BARU DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 Juni 2016

DESY WINANDA

NIM 10542037312

DATA MAHASISWA:

Nama Lengkap :Desy Winanda
Tanggal Lahir :06 Desember 1994
Tahun Masuk : 2012
Peminatan : Pendidikan Dokter
Nama Pembimbing Akademik :Dr. Ummu Kalzum
Nama Pembimbing Skripsi :Juliani Ibrahim, M.Sc.,Ph.D

JUDUL PENELITIAN:

KESIAPAN MAHASISWA BARU TERHADAP KUALITAS SISTEM ONE DAY SERVICE PADA PENERIMAAN MAHASISWA BARU DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 20 Juni 2016

Mengesahkan,

Juliani Ibrahim, M.Sc.,Ph.D
Koordinator Skripsi UNISMUH



DATA MAHASISWA:

Nama Lengkap : Nila Ardilla
Tanggal Lahir : 05 Desember 1994
Tahun Masuk : 2012
Peminatan : kedokteran klinik
Nama Pembimbing Akademik : dr. Dara Ugi M.Kes
Nama Pembimbing Skripsi : dr. A. Weri Sempa, Sp.S, M.Kes

JUDUL PENELITIAN:

**HUBUNGAN OBESITAS TERHADAP GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF USIA
30-40 TAHUN DI KECAMATAN TAKKALALLA KABUPATEN WAJO**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan tahap ujian usulan skripsi, penelitian skripsi dan ujian akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

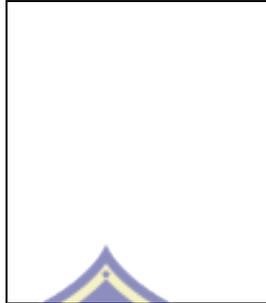
Makassar,

Mengesahkan,

Koordinator Skripsi,

Juliani Ibrahim, M.sc., Ph.D

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nila Ardilla
Ayah : H. Syamsu Alam
Ibu : HJ. Hariani
Tempat/Tanggal Lahir : Lamarua, 05 Desember 1994
Agama : Islam
Status Keluarga : Anak ke-2 dari 2 bersaudara
Telp/HP : 085299787840
E-mail : nilaardilla05@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TAHUN 2000-2006 : SD 112 BOTTO SKG
2. TAHUN 2006-2009 : SMP 1 TAKKALALLA
3. TAHUN 2009-2012 : SMAN 3 SENGGANG
4. TAHUN 2012-2016 : FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FACULTY OF MEDICINE
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR

Thesis, June 2016

DESY WINANDA(10542 0373 12)

Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D

“THE READINESS OF NEW STUDENTS TO THE QUALITY OF ONE DAY SERVICE SYSTEM THE ACCEPTANCE OF NEW STUDENTS IN THE FACULTY OF MEDICINE, UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR”

xiii + 36 pages, 3 tables, 2 pictures, 2 attachments

ABSTRACT

Background

University is the next place to study to a higher level. Because in the University, direction and destination of students began to open and visible. A large number of prospective students with the capacity provided by the college is a common problem, so the colleges conduct exams for the selection of new admissions, one of which is the University of Muhammadiyah Makassar were applying a system of “One Day Service. These systems are in addition to improving the quality of graduates, as well as to avoid the practice of jockey. The new students admission with One Day Service system is a new program that implemented by Unismuh Makassar to see how efficient the pattern of this new admissions is implemented, so that the researcher is interested to do research on the preparedness of students to the One Day Service system.

Purpose

This study aims to determine the readiness of new students to the quality of one day service system on the acceptance of new students in the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar

Methods

using cross sectional approach. The samples used were students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar who have used the system of One Day Service. A sampling technique that is with Stratified Random Sampling technique with the total samples are 68 students. The collected data is primary data, by filling the questionnaire. Data analysis was performed using univariate and bivariate test with another alternative, named Chi Square.

Results

Show that there is no difference between the level of satisfaction with the preparedness with the quality of the One Day Service system ($p = 9,02$)

Conclusion

From the test we could conclude that there is no difference between the level of satisfaction with the preparedness with the quality of One Day Service system on the acceptance of new students in the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar

References : 16 (2009 - 2014)

Keyword : Preparedness level, Quality of One Day Service system, New Admission of students

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
BAB III KERANGKA KONSEP	14
A. Kerangka Konsep	14
B. Identifikasi Variabel Penelitian	14
C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	14
D. Hipotesis	16
BAB IV METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17

C. Populasi dan Sampel	17
D. Besar Sampel dan Rumus Besar Sampel	18
E. Pengumpulan Data	19
F. Pengolahan dan Penyajian Data	19
BAB V HASIL PENELITIAN	23
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
B. Gambaran umum Populasi dan Sampel	24
C. Analisis Univariat	24
D. Analisis Bivariat	25
BAB VI PEMBAHASAN	27
BAB VII TINJAUAN KEISLAMAMAN	29
BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN	37
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	



BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dimulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dalam hal ini, perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam pengembangan salah satu disiplin ilmu pengetahuan. Pada awalnya perguruan tinggi hanya mengkaji satu kajian keilmuan saja oleh sekelompok komunitas homogen, kemudian berkembang mengkaji berbagai macam disiplin ilmu oleh kelompok komunitas yang berbeda-beda, disatukan dengan satu nama, satu pemerintahan, dan satu tujuan yang saling berhubungan yang disebut universitas.¹

Pendidikan tinggi atau lebih dikenal dengan nama perguruan tinggi adalah sebuah wadah/tempat lanjutan dalam menuntut ilmu ke jenjang yang lebih tinggi dimana pelajaran atau mata kuliah yang dipelajari lebih spesifik dan detail dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya. Karena di dalam pendidikan tinggi ini, arah dan tujuan dari mahasiswa dalam menempuh jalan masa depannya mulai terbuka dan terlihat secara yuridis keberadaan perguruan tinggi di Indonesia dapat dilihat dari undang-undang No.2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, terutama dalam pasal 16 sampai dengan pasal 22, lebih khusus lagi bisa dilihat peraturan pelaksanaannya yakni PP No.30 Tahun 1990 tentang pendidikan tinggi.²

Penerimaan mahasiswa baru merupakan peristiwa yang penting bagi hampir seluruh perguruan tinggi. Peristiwa yang berulang tiap tahun ini dapat dikatakan sebagai titik awal dan proses pencarian sumber daya yang berkualitas, yaitu calon mahasiswa. Dengan menerima calon mahasiswa yang berkompeten maka akan dapat menunjang mutu dan kualitas perguruan tinggi itu sendiri. Banyaknya jumlah calon mahasiswa yang mendaftar berbanding dengan kapasitas yang disediakan oleh perguruan tinggi adalah masalah umum. Tentu saja hal ini sudah dipikirkan oleh perguruan tinggi dengan mengadakan ujian untuk seleksi penerimaan mahasiswa baru²

Pola penyelenggaraan pendaftaran mahasiswa baru dengan cara konvensional khususnya pada UNISMUH Makassar ini telah berakhir pada periode penerimaan mahasiswa baru 2012-2013 dalam hal ini pola penyelenggaraan pendaftaran dilakukan oleh calon mahasiswa dengan mendatangi kampus UNISMUH Makassar mengambil formulir mendaftarkan diri memilih program studi sesuai yang diinginkan lalu mengembalikan formulir dan menerima kartu peserta ujian yang telah ditentukan oleh panitia PMB setelah melaksanakan ujian tertulis selanjutnya pengumuman penerimaan mahasiswa baru dapat dilihat dari beberapa media cetak dikota Makassar.

Berbeda halnya dengan penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2014-2015, Universitas Muhammadiyah Makassar menerapkan sistem "One Day Service". Penerapan sistem ini, selain untuk mendapatkan mahasiswa baru yang berkualitas juga bertujuan peningkatan kualitas lulusan. Lebih detail, penerapan sistem "ODS" ini juga bertujuan selain menghindari praktik

'perjokian' juga untuk efisiensi dan efektifitas dalam proses penerimaan mahasiswa baru. Dalam praktik 'ODS' ini, pelayanan penerimaan mahasiswa baru dipusatkan di kantor UPT-PPMB dengan sistem pelayanan sehari. Dimulai dari pembayaran dan pengambilan kelengkapan pendaftaran di Bank mitra Unismuh. Selanjutnya, calon maba mengisi formulir secara 'online' dan dipandu oleh panitia yang telah ditugaskan. Proses pendaftaran ini berakhir dengan diterbitkannya "Kartu Tes" untuk mengikuti proses seleksi penerimaan mahasiswa baru Unismuh Makassar.

Proses seleksi ini dilakukan dalam dua tahap. Pertama, calon maba yang telah memiliki kartu tes, selanjutnya diarahkan ke ruangan tes untuk menyelesaikan soal-soal tes secara komputerisasi. Kedua, Calon maba yang telah menyelesaikan soal-soal tes tersebut, kemudian diarahkan ke ruangan wawancara. Calon maba yang telah mengikuti kedua tahap proses seleksi ini, selanjutnya diarahkan ke ruangan tunggu untuk menunggu hasil sertifikasi kelulusan. Kartu sertifikasi kelulusan ini mencantumkan informasi "Lulus" atau "Tidak Lulus". Bagi calon Maba yang disertifikasi kelulusannya tercantum kata "LULUS", maka calon maba tersebut dapat melakukan transaksi pembayaran sesuai besaran biaya yang ditetapkan, dan proses ini 'dideadline' satu minggu dari waktu penetapan kelulusannya. Melewati 'deadline' tersebut calon maba dianggap gugur. Jika, proses transaksi pembayaran telah selesai dilakukan, maka calon maba tersebut telah diterima sebagai mahasiswa baru Unismuh Makassar tahun akademik 2014-2015. Sebaliknya, calon maba yang mendapatkan sertifikasi kelulusan dengan informasi "Tidak Lulus", maka calon

maba tersebut masih diberikan kesempatan untuk mengikuti tes sebanyak dua kali lagi. Seluruh proses rangkaian penerimaan mahasiswa baru ini terselesaikan dalam pelayanan sehari.

Besarnya keinginan seorang siswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan di kedokteran membuat mereka mencoba berbagai test masuk perguruan tinggi. Jalur masuk perguruan tinggi bisa menjadi faktor external dalam melihat pola penerimaan mahasiswa baru yang relevan mengingat besarnya jumlah pendaftar. Dalam melihat karakteristik penerimaan mahasiswa baru dengan system One Day Service memang merupakan suatu program baru yang dilaksanakan oleh Unismuh Makassar sehingga untuk melihat sejauh mana efisien pola penerimaan mahasiswa baru ini dilaksanakan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kesiapan mahasiswa baru terhadap Kualitas Sistem One Day Service pada penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Hal yang menjadi latar belakang penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Kesiapan mahasiswa baru terhadap kualitas system one day service pada peneriman mahasiswa baru di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Kesiapan mahasiswa baru terhadap kualitas system one day service pada penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui relevan atau tidak penerimaan mahasiswa baru dengan sistem One Day Service pada penerimaan mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Untuk Mengetahui kekurangan dan kelebihan dari sistem One Day Service pada kesiapan mahasiswa baru.

D. Manfaat Penelitian

1. Universitas

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak universitas dan fakultas kedokteran dalam mengevaluasi dan memperbaiki sistem penerimaan mahasiswa baru di periode yang akan datang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi mengenai sistem yang relevan dalam penerimaan mahasiswa baru dengan menggunakan system one day service.

2. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan bahan bacaan bagi calon mahasiswa yang akan mendaftar di perguruan tinggi khususnya Universitas Muhammadiyah Makassar

3. Manfaat Peneliiti

Mendapatkan pengalaman berharga bagi peneliti dalam memperluas wawasan/pengetahuan mengenai Kesiapan mahasiswa baru terhadap kualitas system one day service pada penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Setiap individu selalu mengalami proses belajar dalam kehidupannya, dengan belajar akan memungkinkan individu untuk mengadakan perubahan di dalam dirinya. Perubahan ini dapat berupa penguasaan suatu kecakapan tertentu, perubahan sikap, memiliki ilmu pengetahuan yang berbeda dari sebelum seseorang melakukan proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan M. Dalyono (1997:48) “belajar merupakan suatu kegiatan untuk mengadakan perubahan di dalam diri seseorang yaitu: perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya”. Perubahan-perubahan ini merupakan perbuatan belajar yang diinginkan, karena itu dapat dikatakan bahwa perubahan yang diinginkan akan menjadi tujuan dari proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka seseorang harus memiliki kesiapan.⁴

Menurut Slameto (2003: 113) kesiapan adalah keseluruhan semua kondisi individu yang membuatnya siap untuk member respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Perkembangan kesiapan adalah suatu proses yang dapat menimbulkan perubahan pada diri seseorang, perubahan itu terjadi karena adanya pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan bertambahnya usia dari seseorang itu. Kesiapan juga dapat diartikan sebagai kematangan membentuk sifat dan kekuatan dalam diri untuk bereaksi dengan cara tertentu.⁵

Faktor-faktor yang membuat mahasiswa siap dalam menjalani ujian :

a. Selalu berfikir positif : Siswa selalu mempunyai harapan bahwa dia bisa mengerjakan ujian yang diberikan pada dirinya. Siswa merasa yakin bahwa akan berhasil dalam mengerjakan ujian.

b. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi : Siswa mempunyai rasa percaya diri yang tinggi ketika mengerjakan soal-soal ujian yang diberikan. Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi bahwa akan mendapatkan hasil yang terbaik.

c. Yakin pada kemampuan yang dimiliki : Siswa merasa mampu untuk mengerjakan soal-soal ujian yang diberikan kepadanya tanpa mendapat bantuan dari orang lain. Individu merasa yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya, tidak perlu mencotek jawaban ujian milik temannya. siswa yakin akan mendapatkan hasil yang memuaskan dengan kemampuan yang dimilikinya.

d. Tidak takut akan kegagalan : Siswa yang optimis pasti berani menghadapi tantangan yang akan dihadapi tanpa adanya rasa takut untuk mengalami suatu kegagalan karena siswa yang optimis pasti akan selalu berfikir bahwa dia akan berhasil menghadapi tantangan itu.

e. Berusaha meningkatkan kekuatan yang dimiliki : Siswa yang optimis pasti akan berusaha meningkatkan kemampuan yang dimilikinya agar siswa tersebut bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik tanpa bantuan orang lain, karena dia yakin dengan kemampuannya sendiri. Siswa

yakin bahwa dia bisa menyelesaikan tugas dengan baik dan berhasil tanpa perlu meminta bantuan dari orang lain.

f. Tidak mudah *stress* : Siswa yang optimis mampu menghadapi tekanan-tekanan yang dihadapinya dengan baik sehingga tidak mudah mengalami *stress* ketika menghadapi suatu tantangan.⁶

menurut Kotler (2002) definisi Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud atau tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.⁷

Ada beberapa ciri pelayanan yang baik yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan :

- 
- a) Memiliki karyawan yang professional khususnya yang berhadapan langsung dengan pelanggan
 - b) Tersedianya sarana dan prasarana yang baik yang dapat menunjang kelancaran produk ke pelanggan secara cepat dan tepat
 - c) Tersediannya ragam produk yang diinginkan. Dalam artian konsumen sekali berhenti dapat membeli beragam produk dengan kualitas produk dan pelayanan yang mereka inginkan
 - d) Bertanggung jawab kepada setiap pelanggan dari awal hingga selesai
 - e) Mampu melayani secara cepat dan tepat, tentunya jika dibandingkan dengan pihak pesaing
 - f) Mampu berkomunikasi dengan jelas, menyenangkan dan mampu menangkap keinginan dan kebutuhan pelanggan.

- g) Memberikan jaminan kerahasiaan setiap transaksi terutama dalam hal keuangan.
- h) Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik tentang produk yang dijual dan pengetahuan umum lainnya
- i) Mampu memberikan kepercayaan kepada pelanggan, sehingga pelanggan merasa yakin dengan apa yang telah dilakukan perusahaan.⁷

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, polieteknik, sekolah tinggi, institute dan universitas.⁸

Penerimaan mahasiswa baru merupakan salah satu proses yang ada di instansi pendidikan seperti universitas yang berguna untuk menyaring calon mahasiswa yang terpilih sesuai kriteria yang ditentukan oleh universitas tersebut . Pada umumnya proses penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui tahapan pendaftaran, seleksi berkas, dan pengumuman penerimaan mahasiswa.⁹

Penerimaan mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Makassar juga menggunakan tahapan yang sama, namun yang membedakannya dengan universitas lain di Makassar ialah karena Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan metode One Day Service dalam penerimaan mahasiswa baru. Metode ini telah digunakan oleh Universitas Muhammadiyah Makassar sejak tahun 2014 hingga sekarang.

System One Day Service pertama kali diterapkan sejak tahun akademik 2004/2005 di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang belum pernah dilakukan perguruan tinggi manapun di Indonesia, yaitu memanfaatkan teknologi informatika dalam proses penjarangan mahasiswa baru. Dengan teknologi yang kemudian di istilahkan sebagai One Day Service (ODS) Admission, proses penjarangan mahasiswa baru mulai dari pendaftaran tes, tes seleksi, pengumuman tes kesehatan, sampai regisBis One Day Service untuk ujian masuk UMS diluar kampustrasi dapat dilakukan dalam 1 hari¹⁰

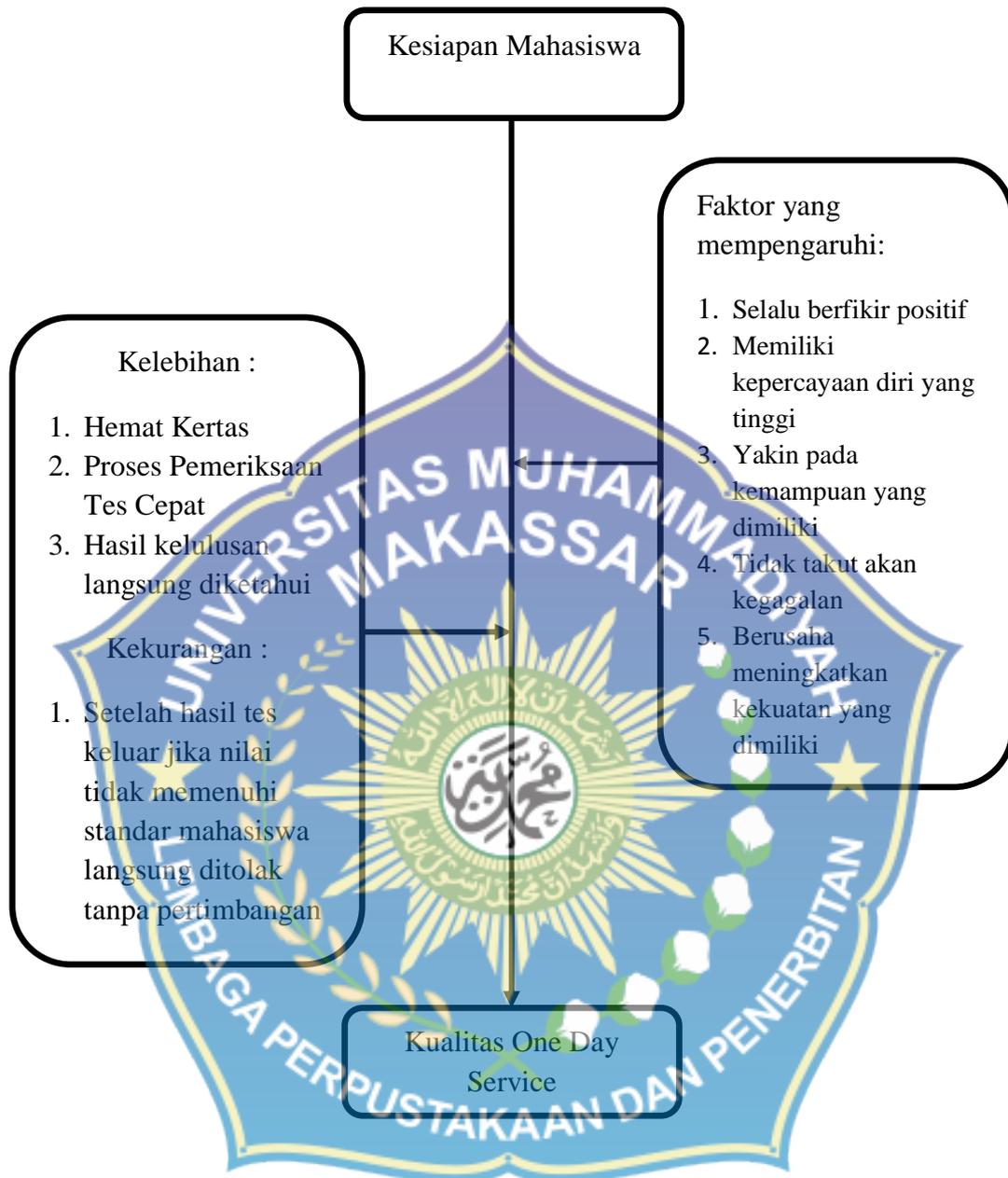
Tes secara regular membutuhkan waktu kurang lebih 3-4 hari, sedangkan tes secara harian (One day service) membutuhkan waktu tes kurang lebih 30 menit sampai 1 jam. Jika disbanding dengan tes secara terkomputerisasi, keputusan penerimaan atau penolakan mahasiswa akan langsung diterima saat calon mahasiswa tersebut menyelesaikan. Sebenarnya dahulu pada tahun 2007, pernah dilakukan percobaan dengan dikembangkan tes secara terkomputerisasi, namun memiliki kekurangan, yaitu jika calon mahasiswa baru yang mendaftar mendapatkan nilai sedikit dibawah batas nilai, akan langsung ditolak. Padahal kenyantaannya, perlu diadakan pertimbangan lebih lanjut, ada kemungkinan calon mahasiswa baru tersebut tetap bisa diterima, walaupun mendapatkan nilai sedikit dibawah batas nilai yang telah ditentukan.¹¹

Adapun kelebihan secara komputerisasi ini antara lain :

- 1) Dapat menghemat kertas, karena tidak memerlukan kertas lagi dalam proses penerimaan mahasiswa baru

- 2) Mempercepat proses pemeriksaan tes penerimaan mahasiswa baru
- 3) Hasil keputusan kelulusan dapat langsung diketahui setelah mengerjakan tes
- 4) Menghasilkan laporan kelulusan dan penerimaan di fakultas tertentu yang bisa dijadikan informasi untuk mengetahui mahasiswa yang telah lulus dan diterima.¹¹





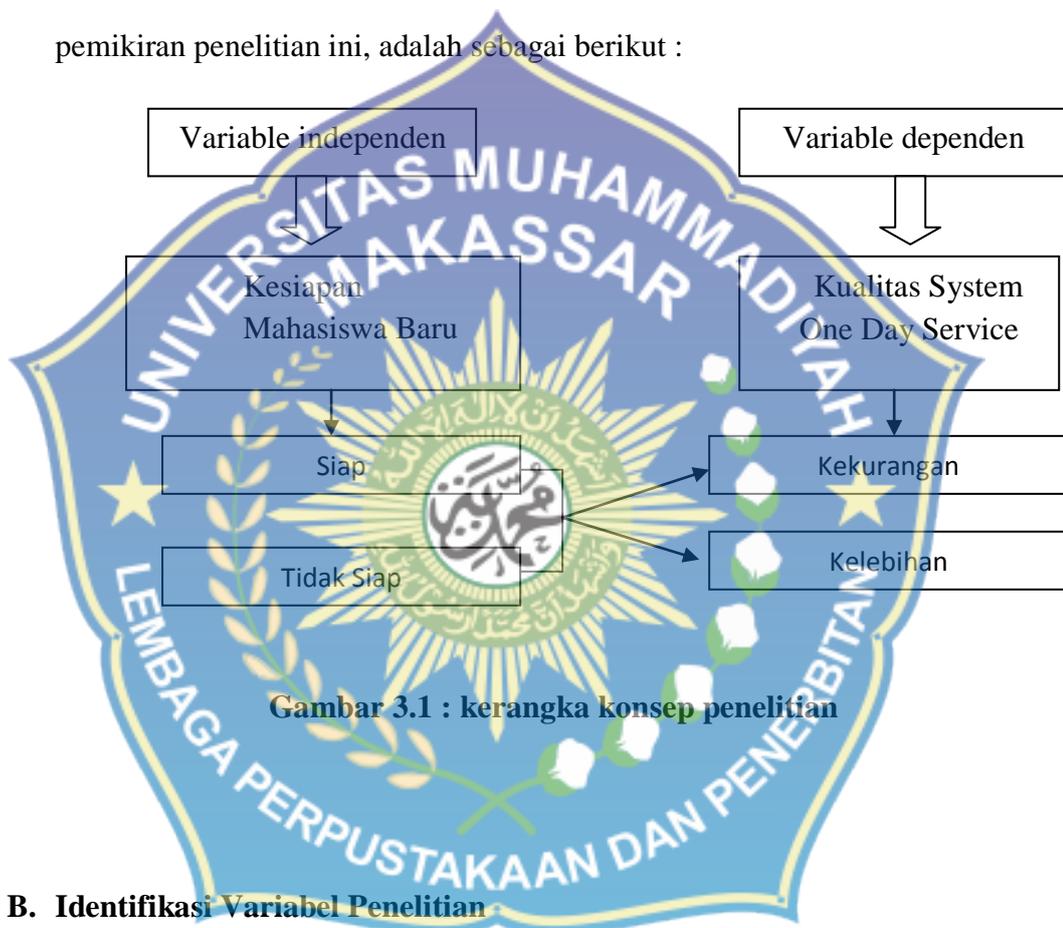
Gambar 2.1 kerangka teori gambaran Kesiapan mahasiswa baru terhadap kualitas system one day service pada penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dipaparkan sebelumnya, maka konsep pemikiran penelitian ini, adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 : kerangka konsep penelitian

B. Identifikasi Variabel Penelitian

- Variabel bebas : Kesiapan mahasiswa
- Variabel Terikat : Kualitas *One Day Service*

C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

- Kesiapan Mahasiswa

Merupakan keseluruhan kondisi mahasiswa yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu atau situasi.

- Alat Ukur : Kuisoner
- Cara Ukur : Responden ditanya dalam bentuk kuisoner
- Skala Ukur : Kategorik
- Kriteria objektif :

Dari 24 (dua puluh empat) pertanyaan mengenai kesiapan, kriteria pilihan jawaban yang dibutuhkan adalah

Ya : 1

Tidak : 0

Jadi penentuan kriteria siap dan tidak siap di dapatkan dari skor yang di peroleh dari masing-masing responden perjumlah skor pertanyaan. hasilnya dikategorikan sebagai berikut :

Siap : 13 - 24

Tidak siap : 1 - 12

b. Kualitas Sistem One Day Service

System One day service Adalah proses penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan cukup dalam satu hari meliputi pendaftaran, tes, pengumuman.

- Alat Ukur : Kuisoner
- Cara Ukur : Responden ditanya dalam bentuk kuisoner
- Skala Ukur : Kategorik
- Kriteria objektif :

Dari 7 (tujuh) pertanyaan mengenai kualitas system one day service, criteria pilihan jawaban yang dibutuhkan adalah

Ya : 1

Tidak : 0

Jadi penentuan kriteria kelebihan dan kekurangan di dapatkan dari skor yang di peroleh dari masing-masing responden perjumlah skor pertanyaan x 100% . hasilnya dikategorikan sebagai berikut :

Kelebihan : 51-100%

Kekurangan : 0-50%

D. Hipotesis

- a. H_0 = Tidak ada hubungan antara kesiapan mahasiswa baru terhadap kualitas system one day service
- b. H_a = Ada hubungan antara kesiapan mahasiswa baru terhadap kualitas system one day service

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Rancangan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian yang pengukuran dan pengamatannya dilakukan secara simultan pada suatu saat (sekali waktu).

Studi *cross sectional* disebut sebagai studi prevalensi atau survey, merupakan studi yang sederhana yang sering dilakukan. Dimana dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan *system one day service* pada penerimaan mahasiswa baru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian akan dilakukan pada bulan desember 2015 sampai bulan Januari 2016.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini mencakup populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target yaitu semua Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menggunakan *system*

one day service. Populasi terjangkau yaitu semua Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

b. Sampel

1) Kriteria Inklusi

- Semua mahasiswa yang lulus menggunakan system One Day Service
- Responden yang bersedia mengikuti penelitian ini
- Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2014-2015

2) Kriteria Ekslusi

- Tidak hadir pada pembagian kuisioner
- Responden yang berpindah universitas setelah lulus menggunakan system One Day Service

D. Besar Sampel dan Rumus Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian menggunakan desain *Probability Sampling* dengan tehnik *Stratified Random Sampling* dengan mengambil data yang akan diteliti yaitu variable kesiapan mahasiswa dan kualitas One Day Service dengan cara membagikan sampel pada responden di Angkatan 2014-2015

Rumus Besar Sampel

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot Q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,645)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01}$$

$$n = \frac{0,676}{0,01}$$

$$n = 67,65 \rightarrow 68$$

Keterangan:

n = besar sampel

Z α = deviat baku alfa

Q = 1-P

d = presisi

Dibutuhkan paling sedikit 68 mahasiswa, dari total keseluruhan populasi.

E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer didapatkan melalui pengisian kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2014-2015

F. Pengolahan dan Penyajian Data

1. Pengumpulan Data

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan aplikasi computer SPSS (Statistical Product and

Service Solutions) *for windows* versi 21 melalui prosedur seperti berikut;

a. *Editing*

Editing bertujuan untuk meneliti kembali jawaban menjadi lengkap. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau ketidaksengajaan kesalahan pengisian dapat segera dilengkapi atau disempurnakan. *Editing* dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan data, memperjelas serta melakukan pengolahan terhadap data yang dikumpulkan.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

c. *Entry (Penginputan Data)*

Pada tahap ini dilakukan pemasukan data-data yang sudah dikumpulkan kedalam program komputer untuk proses analisis.

d. *Cleaning (Pembersihan Data)*

Pada tahap ini dilakukan proses pembersihan data untuk mengidentifikasi dan menghindari kesalahan sebelum data di analisa. Proses *cleaning* diawali dengan menghilangkan data yang tidak lengkap.

2. Penyajian Data

Hasil pengolahan data tersebut disajikan dalam bentuk narasi, tabel, distribusi frekuensi disertai interpretasi.

G. Rencana Analisis Data

- a. Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap setiap variabel penelitian. Analisis univariat berfungsi untuk mengetahui gambaran data yang dikumpulkan misalnya dalam bentuk distribusi frekuensi.
- b. Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap hubungan antara dua variabel yaitu variabel dependen (Kualitas Sistem one day service) dan independen (kesiapan mahasiswa) dalam bentuk tabulasi silang dengan menggunakan komputerisasi program SPSS versi 21.g dari 0,05 berarti hubungan tersebut bermakna secara statistik serta menggunakan uji alternatif lain yaitu *Fisher's Exact Test*

H. Etika Penelitian

- a. Sebelum memberikan persetujuan tertulis, penulis akan memberikan penjelasan secara lisan mengenai penelitian yang akan dilakukan.
- b. Setiap subjek akan dijamin kerahasiaan atas informasi yang diberikan.
- c. Sebelum melakukan penelitian, maka peneliti akan meminta izin kepada institusi terkait.

Alur Penelitian



BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan provinsi yang beribu kota di Makassar. Terletak antara $0^{\circ} 12'$ - 8° LS dan $116^{\circ} 48'$ - $112^{\circ} 36'$ BT. Sebelah utara berbatasan dengan provinsi Sulawesi Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Teluk Bone dan Sulawesi Tenggara, sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar, dan sebelah selatan berbatasan dengan Laut Flores.

Terdapat kurang lebih sekitar 123 Universitas di provinsi Sulawesi Selatan yang tersebar di setiap kabupaten/ kota. Salah satu diantaranya adalah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar. Lokasi penelitian ini bertempat di kampus pusat Unismuh Makassar yang beralamat di jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar.

Unismuh Makassar memiliki 8 Fakultas dan 4 program pasca sarjana yang terdiri dari 27 program studi. Salah satu diantaranya yang dijadikan sebagai tempat pengambilan sampel penelitian ini yaitu di Fakultas Kedokteran yang berada di gedung F Unismuh Makassar. Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar merupakan satu dari tiga fakultas kedokteran yang ada di Makassar. Program studi strata S-1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar berdiri sejak tahun 2008.

B. Gambaran Umum Populasi dan Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar angkatan 2014 dan 2015. Responden yaitu mahasiswa fakultas kedokteran yang telah lulus tes seleksi penerimaan mahasiswa baru menggunakan sistem One Day Service dengan jumlah responden 68 orang, terdiri atas 34 orang pada angkatan 2014 dan 38 orang pada angkatan 2015.

Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner mengenai kesiapan mahasiswa terhadap kualitas sistem One Day Service. Setelah data terkumpul, data tersebut disusun dalam tabel induk (*master tabel*) dengan menggunakan program komputerisasi yaitu *Microsoft Excel*. Dari tabel induk tersebut kemudian data dipindahkan dan diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) for windows version 21 dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi maupun tabel silang (*cross tabel*).

C. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi variabel yang diteliti. Adapun hasil penelitian disajikan dalam tabel yang disertai narasi sebagai berikut:

Tabel 5.1. Distribusi Responden berdasarkan kesiapan.

Karakteristik	Kesiapan	
	N	%
Siap	67	98,5
Tidak siap	1	1,5
Total	68	100

Sumber: Data Primer, Januari 2016

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui distribusi frekuensi kesiapan responden yang mengikuti ujian dengan menggunakan sistem One Day Service yang terbanyak adalah yang siap mengikuti ujian dengan menggunakan sistem One Day Service, yaitu sebanyak 67 orang (98,5%), sedangkan yang tidak siap mengikuti ujian dengan menggunakan sistem One Day Service 1 orang (1,5%) .

Tabel 5.2. Distribusi Responden berdasarkan tingkat kualitas.

Kategori	Kualitas sistem one day service	
	N	%
Kelebihan	67	98,5
kekurangan	1	1,5
Total	68	100

Sumber: Data Primer, Januari 2016

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat diketahui distribusi frekuensi kualitas sistem one day service terhadap kelebihan dan kekurangan sistem pada responden yang mengikuti ujian one day service. Kelebihan kualitas sistem one day service yaitu sebanyak 67 orang (98,5%), sedangkan Kekurangan kualitas sistem one day service yaitu sebanyak 1 orang (1,5%) .

D. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen (kesiapan) dengan variabel dependen (kualitas).

Tabel 5.3

Hubungan Kesiapan dengan Kualitas Menggunakan Sistem *One Day Service*

hubungan kesiapan terhadap kualitas	Kualitas				Total		P Value
	kelebihan		kekurangan		N	%	
	n	%	N	%			
Siap	66	98,5	1	100	67	98,5	9,02
tidak siap	1	1,5	0	0,0	1	1,5	
Total	67	100	1	100	68	100	

Sumber: Data Primer Januari 2016

Berdasarkan tabel 5.3 yang paling banyak ditinjau dari segi kualitas adalah kelebihan dari sistem one day service dan juga kesiapan mahasiswa yang lebih siap yaitu sebanyak 66 orang (98,5%) dari 67 mahasiswa. sedang dari segi kesiapan yang tidak siap tapi memiliki kualitas kelebihan hanya 1 (1,5%). Dari segi kualitas kekurangan dan kesiapan yang siap mahasiswa sebanyak 1 (1,00%) dari 67 mahasiswa dan kualitas kekurangan dan tidak siap sebanyak 0 (0,0%).

Dari hasil analisis dengan menggunakan uji alternatif *chi-square* didapatkan *p-value* 9,02 lebih besar dari (0,05) maka H^0 diterima artinya tidak ada hubungan antara kesiapan mahasiswa terhadap kualitas sistem *one day service*.

BAB VI

PEMBAHASAN

Telah dilakukan penelitian tentang “Kesiapan Mahasiswa Terhadap Kualitas Sistem One Day Service pada Penerimaan Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar” . Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2015 sampai Januari 2016 dengan jumlah sampel 68 orang. Pengumpulan sampel data dilakukan dengan cara pengukuran langsung pada responden. Setelah itu terkumpul, selanjutnya data disusun dalam tabel induk sebagai master data dengan menggunakan program komputer yaitu *Microsoft Excel*. Dari tabel induk tersebut data diolah dengan bantuan program *SPSS 21.0* lalu disajikan dalam bentuk Tabel maupun tabel silang (cross tabel).

Hasil analisis data univariat diperoleh bahwa persentase mahasiswa tingkat kesiapan sebanyak 98,5% dan tidak siap 1,5% lebih dominan yang siap mungkin dikarenakan sudah banyak memperoleh aspek-aspek kondisi kesiapan itu sendiri, misalnya dilihat dari aspek fisik, mental, emosional, motivasi, dan tingkat pengetahuan yang sebelumnya telah didapatkan. Sedangkan jika dinilai dari aspek kualitas didapatkan pada analisis data univariat, didapatkan persentase responden sebanyak 98,5 % yang dinilai sebagai kelebihan sedangkan yang hanya 1,5% yang dinilai sebagai kekurangan dari sistem ini. Hal ini sangat dipengaruhi dengan adanya

kemajuan sistem yang ada tiap tahunnya, sebagai mana pihak institusi meningkatkan kualitas kampus dengan membuat sistem yang baru.

Analisa data penelitian menggunakan analisis of single table berdasarkan statistik *Chi-Square* dan *Fisher exact test*. Analisis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan atau hubungan yang bermakna antara tingkat kesiapan mahasiswa dengan kualitas sistem one day service.

Hasil analisis data, diketahui bahwa tidak ada perbedaan bermakna antara tingkat kesiapan dengan kualitas sistem one day service dimana pada hasil uji bivariat didapatkan nilai ($p = 9,02$). Hal ini disebabkan karena mungkin tidak sejalannya tingkat kesiapan mahasiswa baru dengan pelayanan kualitas sistem one day service. Dimana bisa jadi sebelumnya kurang adanya sosialisasi tentang pembaruan sistem ini, dan tingkat pemahaman yang dimiliki mahasiswa baru kurang. Itulah salah satu factor yang ada dan sangat diharapkan lebih baik dan sejalan sesuai dengan yang kita harapkan semua.

Keterbatasan penelitian Dalam melakukan penelitian ini tidak luput dari keterbatasan dan kekurangan dalam hal ini Penelitian ini mengalami kesulitan karena tidak ada yang melakukan penelitian sebelumnya sehingga referensi masih kurang.

BAB VII

TINJAUAN KEISLAMAMAN

Pendidikan merupakan kewajiban bagi seluruh Warga Negara Indonesia. Untuk itu pemerintah telah mencanangkan Wajib Belajar 9 Tahun, hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Program wajib belajar 9 tahun yang sejalan dengan UU No.20 tahun 2003 ini sangat baik, apabila dapat benar-benar dilaksanakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat di Indonesia. Namun pada kenyataannya di lapangan, program tersebut belum berjalan dengan maksimal. Berdasarkan data dari United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), jumlah anak Indonesia yang putus sekolah pada tahun 2010 mencapai 160.000 anak, dan meningkat pada tahun 2011 yang mencapai 260.000 anak.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompetitif dalam mencapai kesuksesan di era globalisasi. Pendidikan merupakan pilar utama bagi kemajuan

suatu bangsa. Maka pendidikan harus menjadi prioritas bagi pembangunan, dengan tidak mengenyampingkan sektor lain. Untuk memajukan pendidikan tidak hanya dengan merubah kurikulum dan melengkapi sarana dan prasarana saja, melainkan juga memperhatikan pembangunan SDM yang akan mengemban pendidikan tersebut. Oleh karena itu untuk mencapai pendidikan yang lebih baik dimasa datang, yang menjadi prioritas utama untuk hal ini adalah pembenahan sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan yang berkualitas serta merata ke seluruh lapisan masyarakat, dan yang paling utama adalah menumbuhkan kesadaran bagi setiap elemen masyarakat serta pemerintah maupun pihak-pihak yang bersangkutan untuk berbenah diri.¹¹ Karena tidak ada yang bisa mengubah sesuatu hal kecuali orang tersebut yang berniat mengubah hal tersebut kearah yang lebih baik. Seperti dijelaskan pada surah ar rad ayat 11 yang berbunyi sebagai berikut :



Terjemahannya:

. . . Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”(Q.S. Ar-Ra’d:11).¹²

Kandungan ayat ini menjelaskan bahwa Dari ayat di atas kita bisa mengambil kesimpulan bahwa ternyata motivasi yang paling kuat adalah dari diri seseorang. Motivasi sangat berpengaruh dalam gerak-gerik seseorang dalam setiap tindak-tanduknya. Dalam kaitannya dengan tingkah laku keagamaan motivasi tersebut penting untuk dibicarakan dalam rangka mengetahui apa sebenarnya latar belakang suatu tingkah laku keagamaan yang dikerjakan seseorang. Disini peranan motivasi itu sangat besar artinya dalam membimbing dan mengarahkan seseorang terhadap tingkah laku keagamaan. Namun demikian ada motivasi tertentu yang sebenarnya timbul dalam diri manusia karena terbukanya hati manusia terhadap hidayah Allah. Sehingga orang tersebut menjadi orang yang beriman dan kemudian dengan iman itulah ia lahirkan tingkah laku keagamaan. Ada beberapa peran motivasi dalam kehidupan manusia sangat banyak, diantaranya:

1. Motivasi sebagai pendorong manusia dalam melakukan sesuatu, sehingga menjadi unsur penting dan tingkah laku atau tindakan manusia
2. Motivasi bertujuan untuk menentukan arah dan tujuan
3. Motivasi berfungsi sebagai penguji sikap manusia dalam beramal benar atau salah sehingga bisa dilihat kebenarannya dan kesalahannya
4. Motivasi berfungsi sebagai penyeleksi atas perbuatan yang akan dilakukan oleh manusia baik atau buruk. Jadi motivasi itu berfungsi sebagai pendorong, penentu, penyeleksi dan penguji sikap manusia dalam kehidupannya.¹³

Sedangkan menurut tulisan Dr. Uhar Suharsaputra menggambarkan bahwa : Lingkungan Perguruan Tinggi dimanapun berada, sedang mengalami perubahan yang sangat cepat, secara global perubahan terlihat dalam bentuk berkembangnya masyarakat informasi yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam situasi yang demikian penguasaan ilmu pengetahuan oleh individu dan atau organisasi akan menjadi prasyarat dan modal dasar bagi upaya pengembangan diri dan organisasi dalam situasi yang makin kompetitif.

Dalam masyarakat yang demikian setiap orang dan atau organisasi terpaksa dan dipaksa untuk selalu memperbaharui pengetahuan dan keterampilan jika ingin tetap hidup dan berkembang. Keadaan yang demikian menurut Prof. Sularso, Guru Besar ITB, disebabkan oleh cepatnya perubahan kebutuhan kompetensi perorangan maupun organisasi dalam dunia yang penuh perubahan dan persaingan. Kondisi yang demikian merlukan respon proaktif dari seluruh lapisan masyarakat, terlebih-lebih lagi Perguruan Tinggi sebagai center of excellence jelas harus melakukan repositioning dalam konteks lingkungan eksternal melalui upaya restructuring internal yang terencana dengan baik (well-planned), dilaksanakan dengan baik (well-actuated), dan dievaluasi dengan baik secara berkesinambungan (well evaluated/controlled) dalam bingkai semangat continuous updating. Lebih jauh, perubahan-perubahan cepat yang terjadi di masyarakat perlu disikapi secara tepat dengan melakukan refleksi mendalam tentang apa peran Perguruan Tinggi yang telah dimainkan sekarang ini ?, serta bagaimana kemungkinan peran tersebut di masa datang ?, untuk menjawab hal ini nampaknya diperlukan suatu analisis mendalam tentang kondisi aktual serta analisis prediktif

tentang kemungkinan-kemungkinan peran di masa datang dengan memahami trend yang sedang terjadi, dengan kata lain analisis situasi yang bisa menjelaskan sejarah masa depan, hal ini jelas sangat penting agar peran Perguruan Tinggi dapat tetap terjaga meski hal ini mungkin menuntut perubahan posisi keberadaannya dibanding sekarang. Dari sudut pandang filosofis, Perkembangan Iptek yang sangat cepat, telah makin mengokohkan faham pemikiran Pragmatisme-utilitarianisme, dimana segala sesuatu cenderung dilihat dari sudut manfaat dan kegunaan praktis bagi kehidupan, keadaan ini telah mengakibatkan pemahaman dan orientasi pendidikan mengalami pragmatisasi, dimana sebelumnya pendidikan lebih dilihat secara ideal sebagai upaya untuk mendewasakan manusia melalui transmission of culture, value, and Norm tanpa atau kurang memperhatikan dampak praktisnya atau lebih khusus dampak ekonomi bagi kehidupan masyarakat. Keadaan yang demikian menjadikan tuntutan masyarakat terhadap pendidikan/lembaga pendidikan termasuk Perguruan Tinggi mengalami pergeseran dari tuntutan yang sifatnya idealis ke arah tuntutan yang lebih praktis-pragmatis. Namun demikian nampaknya akan sangat bijak apabila pergeseran tersebut dilihat sebagai gerak bandul dengan dua ujung, dimana yang satu sama sekali tidak menafikan yang lain, idealisme tidak dianggap sebagai pengekan pragmatisme, dan pragmatisme tidak dianggap akan menghapus pemahaman ideal tentang pendidikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa dimensi ekonomi dewasa ini telah mendominasi tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan, lembaga pendidikan yang lulusannya mudah mendapat pekerjaan sangat diminati, hal ini bukan sesuatu yang salah bahkan sangat rasional, namun Lembaga pendidikan

perlu mensikapinya dengan tepat, sebab pertimbangan masyarakat bertumpu pada dimensi sekarang dan kekinian dengan lingkuparsial, sedangkan Lembaga pendidikan mesti mempertimbangkan juga dimensikenantian sehingga lebih bersifat holistik.

Untuk mengantisipasi dan merespon hal tersebut di atas, diperlukan upaya-upaya untuk memampukan Perguruan Tinggi menjadi pelopor dalam pembinaan dan pengembangan Sumberdaya manusia yang terintegrasi guna memenuhi (1) kebutuhan warga masyarakat yang berorientasi ideal atas pendidikan, melalui penciptaan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya spirit akademik yang dinamis, serta dapat menjadi wahana sosialisasi nilai-nilai, norma, dan sikap mandiri, dan (2) kebutuhan masyarakat yang berorientasi pragmatis melalui kesiapan mendidik manusia yang dapat terserap oleh dunia usaha sesuai spesifikasinya masing-masing.^{14,15,16} Islam melalui lisan Rasulnya memberikan sebuah konsep dalam menghadapi masa depan. Hal ini tergambar jelas dalam sebuah sabda Rasulullah SAW berikut,

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ :

"الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ اِحْرَصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَأَسْ
تَعِنُ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ
" فَعَلْ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ

Artinya:

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra berkata, Rasulullah SAW bersabda, “Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada orang mukmin yang lemah, dan dalam keduanya ada kebaikan. Semangatlah untuk melakukan hal yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah, dan jangan lemah. Dan ketika sesuatu menimpamu maka janganlah kamu katakan: “Seandainya dahulu aku melakukan hal yang ini maka akan terjadi seperti ini dan itu” tapi katakanlah: “Ini adalah takdir Allah dan apapun yang Dia kehendaki pasti akan terjadi” karena kata-kata “Seandainya (Lau)” akan membuka amalan setan.” (HR. Muslim 4186, Ibnu Majah 76).

Adapun beberapa ayat yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain, terdapat dalam surat Al Insyirah yang berbunyi :

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ﴿١﴾ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ﴿٢﴾ الَّذِي أَنْقَضَ
ظَهْرَكَ ﴿٣﴾ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿٤﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ
يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Terjemahannya :

. . . maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai(dari

sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras(untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap.



BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan kesiapan mahasiswa dengan kualitas sistem one day service yang dijalankan pada proses penerimaan mahasiswa baru, karena kurangnya sosialisasi tentang pembaruan sistem penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan pada universitas sehingga tingkat pemahaman yang seiring dengan kesiapan mahasiswa itu berkurang. Itulah salah satu factor yang ada dan sangat diharapkan lebih baik dan sejalan sesuai dengan yang kita harapkan semua.

B. Saran

1. Bagi Pihak Institusi

Sebaiknya pihak institusi member pertimbangan kepada calon mahasiswa baru yang tidak memenuhi standar kelulusan pada hasil tes ujian, agar kiranya dijadikan pertimbangan sebagai lulus cadangan hingga kuota terpenuhi.

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah ada hubungan kesiapan mahasiswa terhadap kualitas sistem One Day Service pada penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya, dan apakah ada perubahan dari sistem-sistem tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andayanti, Dina. 2010. Sistem Pendukung Keputusan Pra-Seleksi Penerimaan Siswa baru (PSB) Online Yogyakarta tahun 2010, diunduh dari : <http://jurtek.akprind.ac.id>
2. Ronal, Syahri. 2009. Pemanfaatan Media Massa Dalam Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Akademik 2008/2009, diunduh dari : <http://repository.uinjkt.ac.id>
3. Mulyani , Dessy. 2013. Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar , diunduh dari : <http://ejournal.unp.ac.id>
4. Fitriana, Eliya. 2013. Hubungan Antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Warga Belajar Kelas XI Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013 . diunduh dari : <http://dspace.unej.ac.id>
5. Upik Yunia Rizki. 2013. *Hubungan Kesiapan Belajar dengan Optimisme Mengerjakan Ujian* . diunduh dari : <http://journal.unnes.ac.id>
6. Novirsari, Emma. 2010. Penilaian Kualitas Pelayanan Publik Pada Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Keliling di Unit Pelayanan Teknis Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera utara Utara Tebing Tinggi. diunduh dari : <http://repository.usu.ac.id>
7. Nurnaini' Kurnia. 2014. Motivasi Berprestasi Mahasiswa . diunduh dari : <http://digilib.uinsby.ac.id>

8. Renol Burjulus, Egga Gunawan. 2014. Perancangan System Informasi Registerasi Mahasiswa Baru Tahun 2014 . diunduh dari : <http://e-journal.lpkia.ac.id>
9. <http://pmb.ums.ac.id>
10. Saputro, Yohan. 2012. Perancang dan Implementasi Tes Seleksi Calon Mahasiswa Baru di Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga. diunduh dari : <http://repository.uksw.edu>
11. Nur hayati, Dina. 2015. Dunia Pendidikan Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)
12. <http://www.tafsir.web.id/2013/03/tafsir-ar-rad-ayat-1-11.html>
13. Ramayulis, *Psikolgi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, Hal 102
14. Azis Wahab, Abdul (2007) *Metode dan model-model mengajar*, Alfabeta, Bandung
15. Lang, Helmut R. Dan Evans, David N. (2006) *Model, Strategies, and Methods for effective teaching*, Boston, Pearson Education Inc
16. Riwayatna, Jajat (2003) *Percepatan Pembelajaran Manajemen*, Alfabeta, Bandung



Frequencies

[DataSet1]

Statistics

	skorkesiapan	skorkualitas
N	Valid 68	68
	Missing 0	0

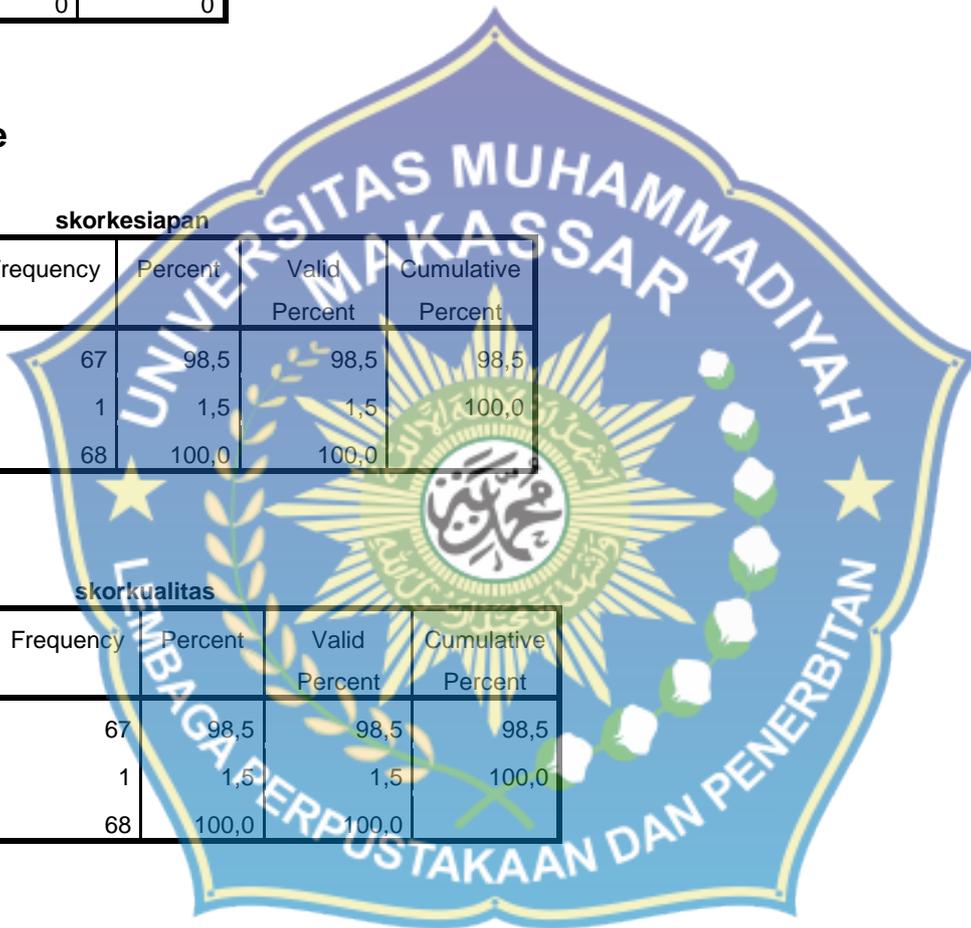
Frequency Table

skorkesiapan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid siap	67	98,5	98,5	98,5
Valid tidak siap	1	1,5	1,5	100,0
Total	68	100,0	100,0	

skorkualitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kelebihan	67	98,5	98,5	98,5
Valid kekurangan	1	1,5	1,5	100,0
Total	68	100,0	100,0	



Crosstabs

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kesiapan * kualitas	68	100.0%	0	0.0%	68	100.0%

kesiapan * kualitas Crosstabulation

		kualitas		Total	
		kelebihan	kekurangan		
kesiapan	siap	Count	66	1	67
		% within kualitas	98.5%	100.0%	98.5%
siap	Count	1	0	1	
		% within kualitas	1.5%	0.0%	1.5%
Total	Count	67	1	68	
		% within kualitas	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.015 ^a	1	.902		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.030	1	.863		
Fisher's Exact Test				1.000	.985
Linear-by-Linear Association	.015	1	.903		
N of Valid Cases	68				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .01.

b. Computed only for a 2x2 table

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

(INFORM CONSENT)

**KESIAPAN MAHASISWA BARU TERHADAP KUALITAS SISTEM ONE DAY SERVICE PADA
PENERIMAAN MAHASISWA BARU DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama :

NIM :

Angkatan :

Secara sadar dan tanpa paksaan dengan ini menyatakan ingin berperan serta dan bersedia menjadi responden dalam penelitian “Kesiapan mahasiswa baru terhadap kualitas sistem *one day service* pada penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar”

Setelah mendapat penjelasan mengenai penelitian dan telah mendapat jawaban atas pertanyaan saya. Saya di beri waktu yang cukup untuk mempertimbangkan partisipasi saya dalam penelitian. Saya juga mendapat kesempatan untuk bertanya bila masih memerlukan penjelasan.

Sebagai responden, saya akan mematuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu bersedia memberikan keterangan berupa pengisian kuesioner terkait dengan penelitian dengan jujur.

Makassar, Mei 2016

Responden

(.....)

ANGKET KESIAPAN MENGIKUTI TES UJIAN

A. Identitas

Nama :

Angkatan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama & angkatan
2. Beri tanda cek (√) pada alternatif jawaban yang Anda pilih salah satu jawaban saja dan tidak ada yang dikosongkan. Karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat Anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.
3. Kuesioner ini di peruntukkan untuk mengetahui kesiapan anda pada saat tes seleksi masuk di Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan *system one day service* .

No.	Pertanyaan	Alternatif Pilihan Jawaban	
		YA	TIDAK
Kondisi Kesiapan Fisik			
1.	Pada saat mengikuti tes kondisi fisik saya sehat.		
2.	Saya menyempatkan sarapan (makan) sebelum tes.		
3.	Saya menyempatkan waktu istirahat yang cukup jika menghadapi tes.		
4.	Saya terbiasa makan buah-buahan untuk meningkatkan daya pikir saya.		
5.	Saya terbiasa makan sayur-sayuran untuk meningkatkan energy berpikir saya.		
6.	Saya tidur larut malam karena belajar untuk persiapan tes.		
Kondisi Kesiapan Mental			
7.	Saya dapat menerima materi Tes TPA & IPA Dasar pada one day service		
8.	Saya mengalami kesulitan dalam memahami materi sehingga saya memerlukan waktu menyelesaikan lebih lama.		
9.	Saya mempelajari semua materi pelajaran Tes TPA & IPA Dasar baik dari		

	buku, internet & majalah agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir saya hingga luas.		
10.	Saya hanya mempelajari materi pelajaran untuk materi TPA & IPA Dasar		
Kondisi Kesiapan Emosional			
11.	Saya berdoa sebelum melaksanakan tes		
12.	Saya ketakutan dan cemas apabila menghadapi tes ujian		
13.	Saya percaya diri dengan jawaban saya saat tes ujian		
14.	Saya berusaha mengerjakan soal tes ujian sendiri		
15.	Saat saya kurang belajar saya mengandalkan jawaban dari teman.		
16.	Saya senang dengan materi pelajaran yang akan di tes kan.		
17.	Saya hanya menyukai beberapa materi pelajaran Tes TPA & IPA Dasar yang akan di tes kan .		
Kondisi Kesiapan Motivasi			
18.	Saya berusaha giat belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih bagus dari teman saya.		
19.	Saya malas belajar sebelum tes sehingga nilai yang saya dapat kurang maksimal		
20.	Saya menyediakan waktu belajar yang cukup saat tes		
21.	Saya akan belajar jika keesokan harinya tes.		
22.	Saya tetap menonton/mendengarkan acara kesayangan saya di tv/radio sampai larut malam meskipun keesokan harinya tes		
Kondisi Kesiapan Pengetahuan			
23.	Saya belajar materi pelajaran Tes TPA yang akan di teskan		
24.	Saya belajar materi pelajaran IPA Dasar yang akan di teskan		

ANGKET KUALITAS SISTEM ONE DAY SERVICE

No .	Pertanyaan	Alternative pilihan jawaban	
		YA	TIDAK
.1.	Saya merasa system one day service cocok untuk digunakan terhadap ujian seleksi masuk universitas		
2.	Saya tidak mengalami kesulitan selama penerimaan mahasiswa baru menggunakan system one day service.		
3.	Saya pikir one day service pada pelaksanaannya efisien waktu dan tempat		
4.	Biaya yang dikeluarkan cukup mahal.		
5.	Saya mudah mengerti dan tidak megalami kesulitan saat pengawas menjelaskan pelaksanaan one day service		
6.	Ujian menggunakan system one day service dapat mengurangi tingkat kecurangan.		
7.	Ujian dengan menggunakan system one day service mahasiswa mendapatkan kesempatan ujian hingga 3 kali		

**THE READINESS OF NEW STUDENTS TO THE QUALITY OF ONE DAY
SERVICE SYSTEM THE ACCEPTANCE OF NEW STUDENTS IN THE
FACULTY OF MEDICINE, UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**KESIAPAN MAHASISWA BARU TERHADAP KUALITAS SISTEM ONE DAY
SERVICE PADA PENERIMAAN MAHASISWA BARU DI FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

DesyWinanda

**Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin NO. 259 Makassar – 90221**

Telp: (0411) 866 972

Fax: (0411) 865 588

E-mail : Desywinanda@yahoo.com

ABSTRACT

Background : A large number of prospective students with the capacity provided by the college is a common problem, so the colleges conduct exams for the selection of new admissions, one of which is the University of Muhammadiyah Makassar were applying a system of "One Day Service. These systems are in addition to improving the quality of graduates, as well as to avoid the practice of jockey. The new students admission with One Day Service system is a new program that implemented by Unismuh Makassar to see how efficient the pattern of this new admissions is implemented, so that the researcher is interested to do research on the preparedness of students to the One Day Service system.

Objective : This study aims to determine the readiness of new students to the quality of one day service system on the acceptance of new students in the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar.

Method : Using *cross sectional* approach. The samples used were students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar who have used the system of One Day Service. A sampling technique that is with Stratified Random Sampling technique with the total samples are 68 students. The collected data is primary data, by filling the questionnaire. Data analysis was performed using univariate and bivariate test with another alternative, named Chi Square.

Result : Show that there is no difference between the level of satisfaction with the preparedness with the quality of the One Day Service system ($p = 9,02$).

Conclusion : From the test we could conclude that there is no difference between the level of satisfaction with the preparedness with the quality of One Day Service system on the acceptance of new students in the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar.

Keywords: One Day Service, Preparedness level, Quality of One Day Service system, New Admission of students

PENDAHULUAN

1. LatarBelakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dimulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dalam hal ini, perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam pengembangan salah satu disiplin ilmu pengetahuan. Pada awalnya perguruan tinggi hanya mengkaji satu kajian keilmuan saja oleh sekelompok komunitas homogen, kemudian berkembang mengkaji berbagai macam disiplin ilmu oleh kelompok komunitas yang berbeda-beda, disatukan dengan satu nama, satu pemerintahan, dan satu tujuan

yang saling berhubungan yang disebut universitas.¹

Pendidikan tinggi atau lebih dikenal dengan nama perguruan tinggi adalah sebuah wadah/tempat lanjutan dalam menuntut ilmu ke jenjang yang lebih tinggi dimana pelajaran atau mata kuliah yang dipelajari lebih spesifik dan detail dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya. Karena di dalam pendidikan tinggi ini, arah dan tujuan dari mahasiswa dalam menempuh jalan masa depannya mulai terbuka dan terlihat secara yuridis keberadaan perguruan tinggi di Indonesia dapat dilihat dari undang-undang No.2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, terutama dalam pasal 16 sampai dengan pasal 22, lebih khusus lagi bisa dilihat peraturan

pelaksanaannya yakni PP No.30 Tahun 1990 tentang pendidikan tinggi.²

Penerimaan mahasiswa baru merupakan peristiwa yang penting bagi hampir seluruh perguruan tinggi. Peristiwa yang berulang tiap tahun ini dapat dikatakan sebagai titik awal dan proses pencarian sumber daya yang berkualitas, yaitu calon mahasiswa. Dengan menerima calon mahasiswa yang berkompeten maka akan dapat menunjang mutu dan kualitas perguruan tinggi itu sendiri. Banyaknya jumlah calon mahasiswa yang mendaftar berbanding dengan kapasitas yang disediakan oleh perguruan tinggi adalah masalah umum. Tentu saja hal ini sudah dipikirkan oleh perguruan tinggi dengan

mengadakan ujian untuk seleksi penerimaan mahasiswa baru²

Pola penyelenggaraan pendaftaran mahasiswa baru dengan cara konvensional khususnya pada UNISMUH Makassar ini telah berakhir pada periode penerimaan mahasiswa baru 2012-2013 dalam hal ini pola penyelenggaraan pendaftaran dilakukan oleh calon mahasiswa dengan mendatangi kampus UNISMUH Makassar mengambil formulir mendaftarkan diri memilih program studi sesuai yang diinginkan lalu mengembalikan formulir dan menerima kartu peserta ujian yang telah di tentukan oleh panitia PMB setelah melaksanakan ujian tertulis selanjutnya pengumuman penerimaan mahasiswa baru dapat

dilihat dari beberapa media cetak dikota Makassar.

Berbeda halnya dengan penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2014-2015, Universitas Muhammadiyah Makassar menerapkan sistem "One Day Service". Penerapan sistem ini, selain untuk mendapatkan mahasiswa baru yang berkualitas juga bertujuan peningkatan kualitas lulusan. Lebih detail, penerapan sistem "ODS" ini juga bertujuan selain menghindari praktik 'perjokian' juga untuk efisiensi dan efektifitas dalam proses penerimaan mahasiswa baru. Dalam praktik 'ODS' ini, pelayanan penerimaan mahasiswa baru dipusatkan di kantor UPT-PPMB dengan sistem pelayanan sehari. Dimulai dari pembayaran dan pengambilan kelengkapan

pendaftaran di Bank mitra Unismuh. Selanjutnya, calon maba mengisi formulir secara 'online' dan dipandu oleh panitia yang telah ditugaskan. Proses pendaftaran ini berakhir dengan diterbitkannya "Kartu Tes" untuk mengikuti proses seleksi penerimaan mahasiswa baru Unismuh Makassar.

Proses seleksi ini dilakukan dalam dua tahap. Pertama, calon maba yang telah memiliki kartu tes, selanjutnya diarahkan ke ruangan tes untuk menyelesaikan soal-soal tes secara komputerisasi. Kedua, Calon maba yang telah menyelesaikan soal-soal tes tersebut, kemudian diarahkan ke ruangan wawancara. Calon maba yang telah mengikuti kedua tahap proses seleksi ini, selanjutnya diarahkan ke ruangan tunggu

untuk menunggu hasil sertifikasi kelulusan. Kartu sertifikasi kelulusan ini mencantumkan informasi "Lulus" atau "Tidak Lulus". Bagi calon Maba yang disertifikasi kelulusannya tercantum kata "LULUS", maka calon maba tersebut dapat melakukan transaksi pembayaran sesuai besaran biaya yang ditetapkan, dan proses ini 'dideadline' satu minggu dari waktu penetapan kelulusannya. Melewati 'deadline' tersebut calon maba dianggap gugur. Jika, proses transaksi pembayaran telah selesai dilakukan, maka calon maba tersebut telah diterima sebagai mahasiswa baru Unismuh Makassar tahun akademik 2014-2015. Sebaliknya, calon maba yang mendapatkan sertifikasi kelulusan dengan informasi

"Tidak Lulus", maka calon maba tersebut masih diberikan kesempatan untuk mengikuti tes sebanyak dua kali lagi. Seluruh proses rangkaian penerimaan mahasiswa baru ini terselesaikan dalam pelayanan sehari.

Besarnya keinginan seorang siswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan di kedokteran membuat mereka mencoba berbagai test masuk perguruan tinggi. Jalur masuk perguruan tinggi bisa menjadi faktor external dalam melihat pola penerimaan mahasiswa baru yang relevan mengingat besarnya jumlah pendaftar. Dalam melihat karakteristik penerimaan mahasiswa baru dengan system One Day Service memang merupakan suatu program baru yang dilaksanakan oleh Unismuh Makassar sehingga untuk melihat sejauh mana efisien

pola penerimaan mahasiswa baru ini dilaksanakan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kesiapan mahasiswa baru terhadap Kualitas Sistem One Day Service pada penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Rancangan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian yang pengukuran dan pengamatannya dilakukan secara simultan pada suatu saat (sekali waktu).

Studi *cross sectional* disebut sebagai studi prevalensi atau survey, merupakan studi yang sederhana yang sering dilakukan. Dimana

dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan system one day service pada penerimaan mahasiswa baru.

HASIL

A. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi variabel yang diteliti. Adapun hasil penelitian disajikan dalam tabel yang disertai narasi sebagai berikut:

Tabel 5.1. Distribusi Responden berdasarkan kesiapan.

Karakteristik Individu	Kesiapan	
	N	%
Siap	67	98,5
Tidak siap	1	1,5
Total	68	100

Sumber: Data Primer, Januari 2016

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui distribusi frekuensi kesiapan responden yang mengikuti ujian dengan menggunakan sistem One Day Service yang terbanyak adalah yang siap mengikuti ujian dengan menggunakan sistem One Day Service, yaitu sebanyak 67

orang (98,5%), sedangkan yang tidak siap mengikuti ujian dengan menggunakan sistem One Day Service 1 orang (1,5%).

Tabel 5.2. Distribusi Responden berdasarkan tingkat kualitas.

Kategori Skor	Kualitas sistem one day service	
	N	%
Kelebihan	67	98,5
kekurangan	1	1,5
Total	68	100

Sumber: Data Primer, Januari 2016

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat diketahui distribusi frekuensi kualitas sistem one day service terhadap kelebihan dan kekurangan sistem pada responden yang mengikuti ujian one day service. Kelebihan kualitas sistem one day service yaitu sebanyak 67 orang (98,5%), sedangkan Kekurangan kualitas sistem one day service yaitu sebanyak 1 orang (1,5%).

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara

variabel independen (kesiapan) dengan variabel dependen (kualitas).

Tabel 5.3 Hubungan Kesiapan dengan Kualitas Menggunakan Sistem One Day Service

Hubungan kesiapan terhadap kualitas	Kualitas				Total		P Value
	kelebihan n	kekurangan %	N	%	N	%	
Siap	66	98,5	1	100	67	98,5	9,02
tidak siap	1	1,5	0	0,0	1	1,5	
Total	67	100	1	100	68	100	

Sumber: Data Primer, Januari 2016

Berdasarkan tabel 5.3 yang paling banyak ditinjau dari segi kualitas adalah kelebihan dari sistem one day service dan juga kesiapan mahasiswa yang lebih siap yaitu sebanyak 66 orang (98,5%) dari 67 mahasiswa. sedang dari segi kesiapan yang tidak siap tapi memiliki kualitas kelebihan hanya 1 (1,5%). Dari segi kualitas kekurangan dan kesiapan yang siap mahasiswa sebanyak 1 (1,00%) dari 67 mahasiswa dan kualitas kekurangan dan tidak siap sebanyak 0 (0,0%).

Dari hasil analisis dengan menggunakan uji alternatif *chi-square* didapatkan *p-value* 9,02

lebih besar dari (0,05) maka H^0 diterima artinya tidak ada hubungan antara kesiapan mahasiswa terhadap kualitas sistem *one day service*.

PEMBAHASAN

KESIAPAN MAHASISWA BARU TERHADAP KUALITAS SISTEM ONE DAY SERVICE PADA PENERIMAAN MAHASISWA BARU DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Telah dilakukan penelitian tentang “Kesiapan Mahasiswa Terhadap Kualitas Sistem One Day Service pada Penerimaan Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar”. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2015 sampai Januari 2016 dengan jumlah sampel 68 orang. Pengumpulan sampel data dilakukan dengan cara pengukuran langsung pada responden. Setelah itu terkumpul, selanjutnya data disusun dalam tabel induk sebagai master data dengan menggunakan program

komputer yaitu *Microsoft Excel*. Dari tabel induk tersebut data diolah dengan bantuan program *SPSS 21.0* lalu disajikan dalam bentuk Tabel maupun tabel silang (cross tabel).

Hasil analisis data univariat diperoleh bahwa persentase mahasiswa tingkat kesiapan sebanyak 98,5% dan tidak siap 1,5% lebih dominan yang siap mungkin dikarenakan sudah banyak memperoleh aspek-aspek kondisi kesiapan itu sendiri, misalnya dilihat dari aspek fisik, mental, emosional, motivasi, dan tingkat pengetahuan yang sebelumnya telah didapatkan. Sedangkan jika dinilai dari aspek kualitas didapatkan pada analisis data univariat, didapatkan persentase responden sebanyak 98,5 % yang dinilai sebagai kelebihan sedangkan yang hanya 1,5% yang dinilai sebagai kekurangan dari sistem ini.

Hal ini sangat dipengaruhi dengan adanya kemajuan sistem yang ada tiap tahunnya, sebagai mana pihak institusi meningkatkan kualitas kampus dengan membuat sistem yang baru.

Analisa data penelitian menggunakan analisis of single table berdasarkan statistik *Chi-Square* dan *Fisher exact test*. Analisis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan atau hubungan yang bermakna antara tingkat kesiapan mahasiswa dengan kualitas sistem one day service.

Hasil analisis data, diketahui bahwa tidak ada perbedaan bermakna antara tingkat kesiapan dengan kualitas sistem one day service dimana pada hasil uji bivariat didapatkan nilai ($p = 9,02$). Hal ini disebabkan karena mungkin tidak sejalan antara tingkat kesiapan

mahasiswa baru dengan pelayanan kualitas sistem one day service. Dimana bisa jadi sebelumnya kurang adanya sosialisasi tentang pembaruan sistem ini, dan tingkat pemahaman yang dimiliki mahasiswa baru kurang. Itulah salah satu factor yang ada dan sangat diharapkan lebih baik dan sejalan sesuai dengan yang kita harapkan semua.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian Dalam melakukan penelitian ini tidak luput dari keterbatasan dan kekurangan dalam hal ini Penelitian ini mengalami kesulitan karena tidak ada yang melakukan penelitian sebelumnya sehingga referensi masih kurang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa tidak adanya

hubungan kesiapan mahasiswa dengan kualitas sistem one day service yang dijalankan pada proses penerimaan mahasiswa baru, karena kurangnya sosialisasi tentang pembaruan sistem penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan pada universitas sehingga tingkat pemahaman yang seiring dengan kesiapan mahasiswa itu berkurang. Itulah salah satu factor yang ada dan sangat diharapkan lebih baik dan sejalan sesuai dengan yang kita harapkan semua.

Saran

1. Bagi Pihak Institusi

Sebaiknya pihak institusi member pertimbangan kepada calon mahasiswa baru yang tidak memenuhi standar kelulusan pada hasil tes ujian, agar kiranya dijadikan pertimbangan sebagai

lulus cadangan hingga kuota terpenuhi.

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah ada hubungan kesiapan mahasiswa terhadap kualitas sistem One Day Service pada penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya, dan apakah ada perubahan dari sistem-sistem tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Penulis merasa sangat berhutang budi pada semua pihak atas kesuksesan dalam penyusunan proposal ini, sehingga sewajarnya bila pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan semangat dan bantuan, baik secara material maupun spiritual. Skripsi ini terwujud berkat

uluran tangan dari insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Khaliq untuk memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga dan teristimewa kepada kedua orang tua saya atas segala doa dan pengorbanannya selama masa pendidikan saya baik moril dan materil yang diberikan kepada penulis, serta kepada teman-teman Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya angkatan 2012 yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andayanti, Dina. 2010. Sistem Pendukung Keputusan Pra-Seleksi Penerimaan Siswa baru (PSB) Online

Yogyakarta tahun 2010, diunduh dari : <http://jurtek.akprind.ac.id>

2. Ronal, Syahri. 2009. Pemanfaatan Media Massa Dalam Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Akademik 2008/2009, diunduh dari : <http://repository.uinjkt.ac.id>

3. Mulyani, Dessy. 2013. Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar, diunduh dari : <http://ejournal.unp.ac.id>

4. Fitriana, Eliya. 2013. Hubungan Antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Warga Belajar Kelas XI Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso Semester Genap Tahun

- Pelajaran 2012-2013 .
diunduh dari :
<http://dspace.unej.ac.id>
5. Upik Yunia Rizki. 2013.
*Hubungan Kesiapan Belajar
dengan Optimisme
Mengerjakan Ujian* . diunduh
dari : <http://journal.unnes.ac.id>
6. Novirsari, Emma. 2010.
Penilaian Kualitas Pelayanan
Publik Pada Sistem
Administrasi Manunggal Satu
Atap Keliling di Unit
Pelayanan Teknis Dinas
Pendapatan Daerah Provinsi
Sumatera utara Utara Tebing
Tinggi. diunduh dari :
<http://repository.usu.ac.id>
7. Nurnaini' Kurnia. 2014.
Motivasi Berprestasi
Mahasiswa . diunduh dari :
<http://digilib.uinsby.ac.id>
8. Renol Burjulus, Egga
Gunawan. 2014. Perancangan
System Informasi Registerasi
Mahasiswa Baru Tahun 2014
. diunduh dari : <http://e-journal.lpkia.ac.id>
9. <http://pmb.ums.ac.id>
10. Saputro, Yohan. 2012.
Perancang dan Implementasi
Tes Seleksi Calon Mahasiswa
Baru di Universitas Kristen
Satya Wacana, Salatiga.
diunduh dari :
<http://repository.uksw.edu>
11. Nur hayati, Dina. 2015.
Dunia Pendidikan Indonesia
Menghadapi Masyarakat
Ekonomi Asean (MEA)
12. <http://www.tafsir.web.id/2013/03/tafsir-ar-rad-ayat-1-11.html>

13. Ramayulis, *Psikolgi*

Agama, Jakarta: Kalam

Mulia, Hal 102

14. Azis Wahab, Abdul (2007)

Metode dan model-model
mengajar, Alfabeta, Bandung

15. Lang, Helmut R. Dan Evans,

David N. (2006) Model,

Strategies, and Methods for
effective teaching, Boston,

Pearson Education Inc

16. Riwayatna, Jajat (2003)

Percepatan Pembelajaran

Manajemen, Alfabeta,

Bandung



RIWAYAT HIDUP



Nama : Desy Winanda
Ayah : Sabran
Ibu : Hj. Hajrah
Tempat/ tanggal Lahir : Tarakan, 06 Desember 1994
Agama : Islam
Alamat : Jl. Teluk Bayur no.03
Telp/HP : 085245407180
Email : Desywinanda@yahoo.com

- 
1. TAHUN 2000-2006 : SDN 004 TARAKAN
2. TAHUN 2007-2009 : SMP N 5 TARAKAN
3. TAHUN 2009-2012 : SMA HANG TUAH TARAKAN
4. TAHUN 2012-2016 : Universitas Muhammadiyah Makassar